

ABSTRAK

Desy Faradina, Masalah rumah tangga sering terjadi dalam pernikahan antara suami istri, hal itu dapat mengganggu ketenangan hati dan pikiran. Dalam pelaksanaan bimbingan konseling keluarga kecamatan pemalang adalah mereka yang mempunyai masalah dan bisa juga untuk bimbingan pranikah bagi calon pengantin sebelum melaksanakan akad. Dalam hal ini adalah bimbingan konseling keluarga pasca nikah. Mereka yang melakukan bimbingan konseling untuk mencari jalan tengah supaya tidak terjadinya perceraian, kebanyakan mereka adalah orang-orang yang kurang memahami arti penting sebuah keluarga dalam pernikahan, betapa rumitnya permasalahan rumah tangga yang terjadi dalam pernikahan, sehingga sangat dibutuhkan bimbingan, bantuan, arahan, dan solusi. Bimbingan konseling keluarga yang diberikan oleh Penyuluh di KUA Kecamatan Pemalang pada dasarnya adalah bentuk pengarahan dan memberikan pengertian tentang masalah yang sedang dihadapi klien tanpa menyalahkan klien tentang masalah yang dihadapinya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan sample sebanyak 7 data yang melakukan bimbingan konseling keluarga di KUA Kecamatan Pemalang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kata Kunci : Pernikahan, Bimbingan Konseling

ABSTRACT

Desy Faradina, Domestic problems often occur in marriages between husband and wife, it can disturb peace of mind and mind. In implementing family counseling guidance, Pemalang sub-district is those who have problems and it can also be for pre-marriage guidance for prospective brides before carrying out the contract. In this case, post-marriage family counseling guidance. Those who carry out counseling to find a middle way so that divorce does not occur, most of them are people who do not understand the importance of a family in marriage, how complicated the domestic problems that occur in marriage, so that guidance, help, direction, and the solution. Family counseling guidance provided by the Extension Officer at KUA Pemalang District is basically a form of direction and provides an understanding of the problems that the client is facing without blaming the client about the problems he is facing. This research method uses a qualitative approach. With a sample of 7 data that conduct family counseling guidance in KUA Pemalang District. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The data obtained were analyzed descriptively, data presentation and conclusion.

Keywords: Marriage, Counseling Guidance